

## LEMBAR OBSERVASI II

	Nama Sanggar : Sanggar Batavia	Hari/Tanggal: 8 Maret 2014 Lokasi : Kampung Setu Babakan			
No	Leksikon	Glos	Klasifikasi	Referensi Konsep Laki-laki	Deskripsi
1	Ati	Hati	Leksikon yang menyatakan aktivitas	-	merupakan bahasa etnis Betawi yang mendapat pengaruh dari penduduk Melayu-Tionghoa yang berdomisili di Setu Babakan. Pada tuturan PPB sanggar Batavia, ati menginterpretasikan makna permohonan secara hormat pihak calon mempelai laki-laki untuk masuk ke wilayah pihak calon mempelai perempuan
2	Bekalang tenah	kepasrahan pada-Nya jika menghadapi lawan yang cukup	Leksikon yang menyatakan ungkapan	-	Masyarakat Betawi selain pandai mengaji juga dikenal pandai bekelai, ini terlihat

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropinguistik)

		tangguh			dari legenda masyarakat bernama Si Pitung dan Si Jampang yang menurut kepercayaan orang betawi memiliki ilmu silat berdasarkan ajaran islam. Pada tuturan PPB sanggar batavia, bekalang tenah menginterpretasikan makna jawara berserah diri memohon pertolongan dari yang maha kuasa agar diberikan kemampuan untuk memenangkan pertarungan.
3	Bekelai	Berkelahi	Leksikon yang menyatakan cara	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan sejak kecil sudah diajarkan bekelai oleh orangtua atau kerabatnya, hal

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, DKI Jakarta (kajian antropolinguistik)

					<p>ini dilakukan untuk mempertahankan diri jika suatu saat akan terjadi hal yang tidak diinginkan. Selain itu, bekelai menurut cara pandang masyarakat Betawi adalah keterampilan hidup yang wajib dimiliki karena memiliki tujuan melatih ketahanan dan kebugaran tubuh. Pada tuturan PPB sanggar batavia, pihak calon mempelai wanita meminta pihak calon mempelai pria untuk bekelai karena ingin melihat usaha dalam memperjuangkan pujaan hatinya.</p>
4	Berame-rame	Bersama-sama	Leksikon yang menyatakan	-	Masyarakat Betawi dikenal dengan budaya kebersamaan

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropolinguistik)

			cara		saat menghadiri acara-acara kemeriahan, seperti acara pernikahan, pelepasan salah satu keluarga yang akan berangkat haji dan sunatan. Pada tuturan PPB sanggar batavia, berame-rame menginterpretasikan makna pergi bersama ke tempat pernikahan.
5	Kojor	Babak belur	Leksikon yang menyatakan pelaku	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan memiliki keyakinan pantang menyerah dalam hal apapun, termasuk dihadapkan dengan lawan yang tangguh. Pada saat penuturan PPB, pihak calon mempelai laki-laki menyebutkan kata kojor agar jaware di

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, DKI Jakarta (kajian antropolinguistik)

					kampung pihak calon mempelai wanita merasa gentar. Selain itu, penuturan kata kojor dalam leksikon tuturan PPB sebagai sindiran terhadap penampilan fisik jaware tersebut.
6	Libas	dipukul tanpa ampun	Leksikon yang menyatakan cara	-	Saat jaware memperlihatkan maenan pada raje mude, ia merasa yakin raje mude dapat dikalahkan dan gagal menikah dengan calon mempelai wanita. Raje Mude tidak mau dikalahkan telak oleh jaware, ia memberi ungkapan balasan. Pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat, libas menginterpretasikan makna untuk

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan,  
dki jakarta(kajian antropolinguistik)

					berusaha sampai titik penghabisan agar dapat menikah dengan calon mempelai wanita yang dipilihnya.
7	Unjuk	Tunjuk	Leksikon yang menyatakan ungkapan	-	Pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat, jaware dan raje mude saling adu argumen sebelum mengeluarkan maenan yang digunakan untuk bekelai. Jaware menantang raje mude untuk memberi unjuk soal maenan nya. Pada tahap seperti ini tuturan PPB pernikahan adat berlangsung seru, karena terjadi aksi bekelai antara keduanya.

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropolinguistik)

8	Biji mata	sepasang bola mata	Leksikon yang menyatakan ungkapan	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan dikenal mahir bekelai, sebelum mulai pertarungan didahulukan ungkapan pembuka. Pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat, biji mata menginterpretasikan makna jangan memandang rendah kemampuan orang lain secara sekilas.
9	Dodol	makanan tradisional khas Betawi yang dipengaruhi oleh etnis Melayu-Tionghoa.	Leksikon yang menyatakan ungkapan	Makanan	Bahan baku pembuatan yang terdiri dari ketan, gula merah, gula pasir dan santan harus dimasak di atas tungku dengan kayu bakar kayu selama delapan jam. Pada pernikahan adat Betawi dodol adalah

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, DKI Jakarta (kajian antropolinguistik)

					hantaran wajib diberikan pihak calon mempelai laki-laki kepada pihak calon mempelai perempuan untuk menikah. Pada leksikon tuturan PPB, dodol menginterpretasikan makna melakukan pekerjaan secara bersama-sama.
10	Elu	kata ganti orang kedua, yaitu kamu	Leksikon yang menyatakan ungkapan	-	Elu pada masyarakat Betawi adalah hasil interaksi secara turun temurun dengan bangsa Melayu-Tionghoa yang tinggal di Batavia atau Jakarta. Elu dipakai masyarakat Betawi di kampung Setu Babakan sebagai bentuk keakraban antar satu dengan yang lain, hampir serupa dengan maneh

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropolinguistik)



					di masyarakat sunda. Pada penuturan PPB pernikahan adat, elu digunakan untuk menunjukkan sapaan antara jaware dengan pihak raje mude.
11	Kondangan	acara kemeriahan	Leksikon yang menyatakan ungkapan	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan menyebutkan kondangan dalam acara pernikahan adat dan sunatan. Menurut cara pandang masyarakat setempat, kondangan merupakan acara yang berisi serangkaian prosesi adat, dilaksanakan oleh keluarga Betawi berstatus sosial tinggi, sebagai ajang pertemuan pihak penyelenggara dengan masyarakat

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropolinguistik)

					sekitar dan melibatkan tokoh agama. Masyarakat Betawi selalu datang ke kondangan karena disana mereka dapat merasakan keberkahan dan melihat hiburan yang diberikan penyelenggara dengan adanya prosesi adat seperti tuturan PPB.
12	Tlujung	bagian dari jari tangan yang berupa telunjuk.	Leksikon yang menyatakan alat	-	Saat raje mude berhadapan dengan jaware dalam leksikon tuturan PPB pernikahan adat, masing-masing memberi unjuk jurusnya.
13	Badik	senjata tradisional masyarakat Betawi yang berbentuk mirip	Leksikon yang menyatakan alat	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan menggunakan badik

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, DKI Jakarta (kajian antropolinguistik)

		dengan senjata rencong yang dipakai masyarakat Aceh.			sebagai alat ketika beraktivitas di kebun, badik digunakan untuk mengupas kelapa, menyisir daun-daun kering yang menempel di pohon, dan sebagai perlengkapan saat tuturan PPB pernikahan adat. Raje mude dan jaware saling berhadapan memperlihatkan maenan di depan pihak calon mempelai wanita. Saat terjadi pertarungan sengit, raje mude mengeluarkan badik untuk memukul mundur jaware.
14	Maenan	Ilmu silat dalam masyarakat Betawi	Leksikon yang menyatakan alat	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan dikenal jago bekelai. Sejak kecil

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, DKI Jakarta (kajian antropolinguistik)

					mereka diajarkan mengaji dan bekelai oleh orangtua maupun kerabatnya, hal ini dimaksudkan untuk pertahanan diri jika hidup di masyarakat dan sebagai keterampilan saat hidup bersama pasangannya kelak. Saat belajar bekelai, setiap guru memiliki jurus tertentu yang menonjol. Istilah ilmu ini disebut maenan. Pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat, maenan digunakan oleh jaware saat bekelai dengan raje mude.
15	Kpelan monyet	pukulan monyet	Leksikon yang menyatakan alat	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan, sejak kecil sudah diajarkan

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, DKI Jakarta (kajian antropolinguistik)

					<p>bekelai oleh orangtua maupun kerabatnya. Setiap guru memiliki jurus tertentu yang dikuasai. Pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat, kpelan monyet digunakan sebagai ungkapan dari jaware kepada raje mude saat bekelai di depan pihak calon mempelai wanita.</p>
16	Kembang klape	<p>hiasan menyerupai pohon kelapa yang dibuat dari kertas karton tipis warna-warni dan disematkan pada batang pu'un waru.</p>	<p>Leksikon yang menyatakan alat</p>	Makanan	<p>Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan memiliki keyakinan bahwa memilih calon pasangan laki-laki harus yang baik perlakunya, berilmu, dan taat terhadap agama. Hal ini dimaksudkan agar usia pernikahan berjalan langgeng</p>

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropolinguistik)

					dan menghasilkan keturunan yang baik dari segi lahir maupun batin dan bermanfaat bagi keluarganya. Setelah syarat-syarat lamaran dipenuhi oleh pihak raje mude, perwakilan laki-laki dari pihak calon mempelai wanita membawa kembang klape sebagai simbol penerimaan lamaran.
17	Jala	jaring berukuran besar yang digunakan untuk menangkap hasil laut di perairan air tawar	Leksikon yang menyatakan alat	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan dikenal sebagai ahli budidaya ikan dalam keramba. Ikan hasil budidaya, ditempatkan pada jala. Selanjutnya, diberikan pakan setiap pagi dan sore hari. Pada leksikon tuturan PPB

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, DKI Jakarta (kajian antropolinguistik)

					pernikahan adat, jala digunakan oleh jaware kepada raje mude saat bekelai.
18	Palang pintu	penghalang yang dibuat dari dua bilah kayu pu'un waru.	Leksikon yang menyatakan alat	-	Jaware kampung bekelai dengan raje mude, di belakangnya ada yang bertugas membawa palang pintu . Begitu jaware kampung berhasil dikalahkan dan lagu sikeh dapat dinyanyikan raje mude sesuai pakem, Palang Pintu sudah dibuka.
19	Reme	perasaan sombong yang dimiliki seseorang terhadap lawannya	Leksikon yang menyatakan ungkapan	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan, menjunjung tinggi sikap ramah dan keterbukaan. Reme menurut cara pandang masyarakat Betawi kampung Setu Babakan adalah sikap yang harus

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, DKI Jakarta (kajian antropolinguistik)

					dijauhi, karena akan menjauhkan dari rezeki. Pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat, reme digunakan oleh pihak raje mude kepada jaware sebagai ungkapan tidak memandang remeh kepada orangtua calon mempelai wanita melalui jaware.
20	Plaga-plugu	sikap ragu terhadap kemampuan yang dimilikinya	Leksikon yang menyatakan pelaku	-	Masyarakat Betawi kampung Setu Babakan selalu berpegang teguh terhadap apapun yang diyakininya, seperti agama, kemampuan bertahan hidup, dan jodoh pilihannya. Menurut cara pandang masyarakat betawi kampung setu babakan, plagu-plugu

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropolinguistik)



					adalah sikap yang dekat dengan keburukan dan tidak dicontohkan dalam agama. Pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat, plaga-plugu menginterpretasikan makna ungkapan jaware kepada raje mude agar yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya.
21	Peda	makanan khas Melayu-Sunda yang dibuat dari ikan kembung hasil pengasinan.	Leksikon yang menyatakan ungkapan	-	Peda adalah makanan yang selalu tersedia di dapur masyarakat Betawi kampung Setu Babakan, karena bahan baku dan cara pembuatannya yang mudah. Peda yang sudah siap olah, biasanya dibuat pepes atau digoreng dan dimakan bersama nasi hangat. Pada

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropolinguistik)

					<p>pernikahan adat, Peda digunakan sebagai sajian untuk para tamu. Pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat, peda digunakan oleh jaware kepada raje mude sebagai ungkapan akan mengalahkan raje mude sehingga gagal menikah dengan pihak calon mempelai wanita</p>
--	--	--	--	--	---

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan,

dki jakarta(kajian antropolinguistik)